Katalog: 1101002.5302

Statistik Daerah

Kabupaten Sumba Timur

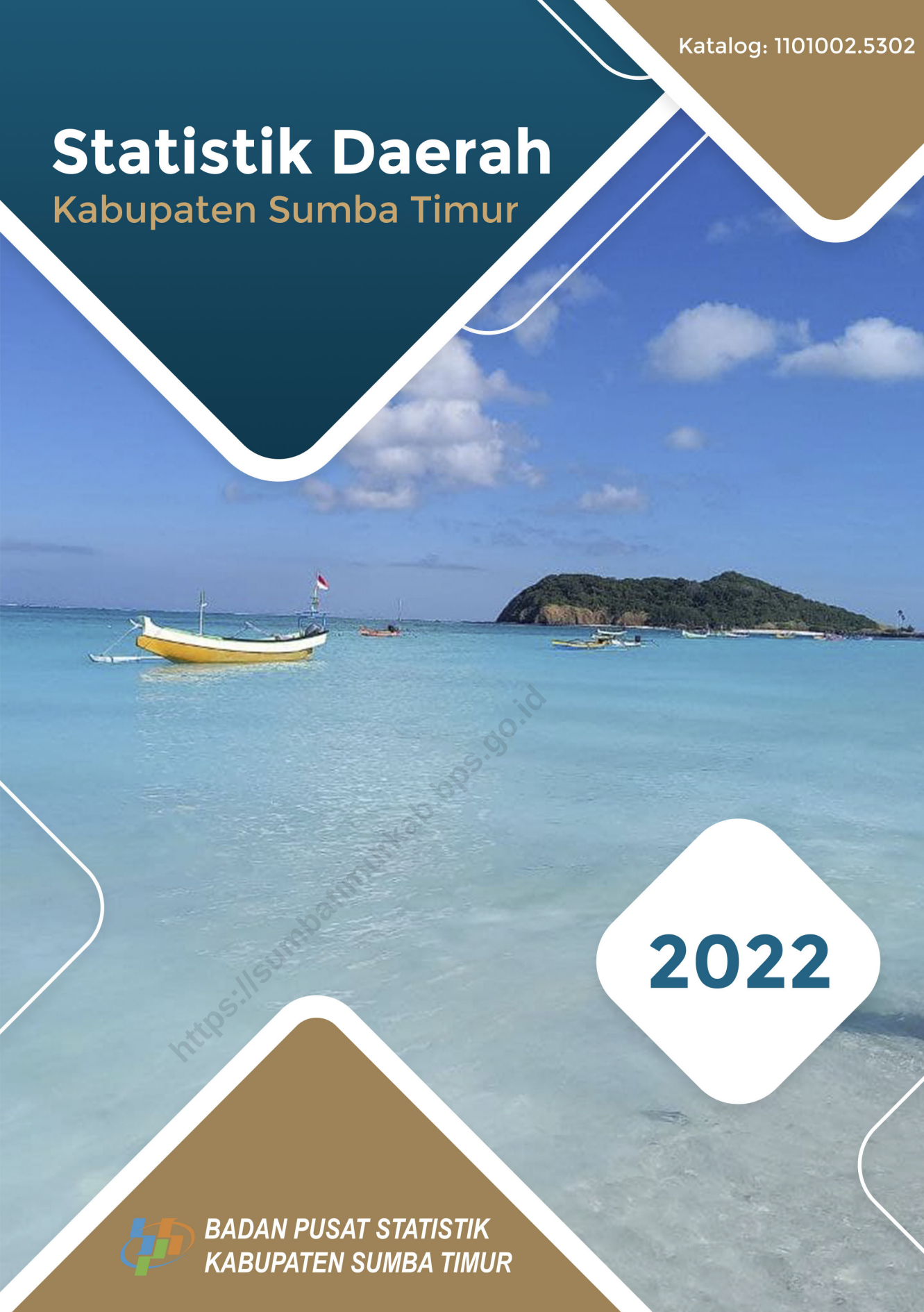

https://sumbatimurkab.bps.go.id

2022

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR

Statistik Daerah
Kabupaten Sumba Timur

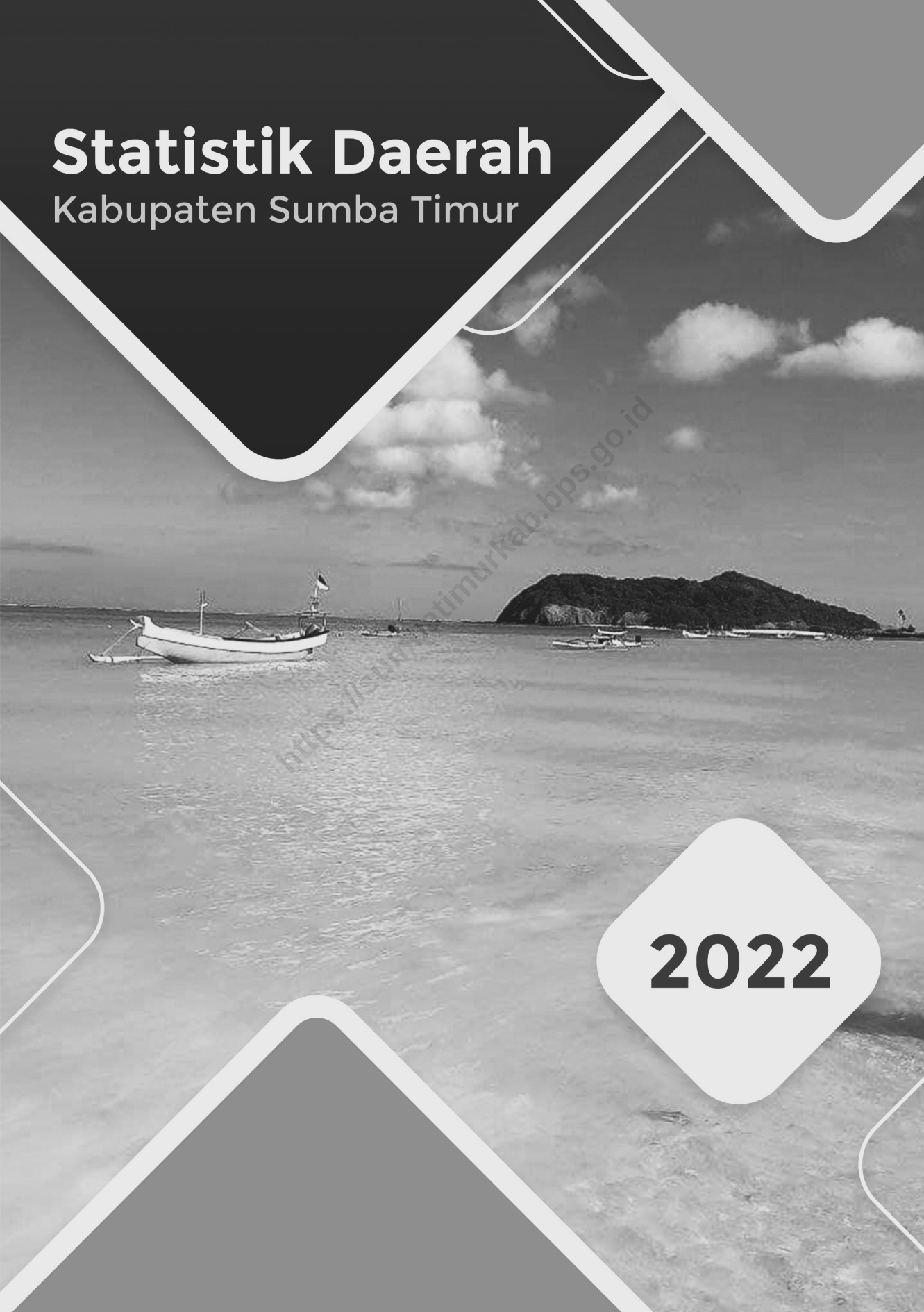

https://sumbatimurkab.bps.go.id

2022

STATISTIK DAERAH
KABUPATEN SUMBA TIMUR 2022

ISBN: -
No. Publikasi: 53020.2231
Katalog BPS: 1101002.5302

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: viii + 35 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Desain Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Diterbitkan Oleh:
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

TIM PENYUSUN

Pengarah Umum:
Ir. Bernhard Bisilisin

Penanggung jawab:
Eduard Kondolahia, A.Md.

Penyunting:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

Penulis:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

Pengolah data:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

Desain Kover dan Tata Letak:
Priscilla Lintang Linandya, SST.

https://sumaterautara.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2022 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumba Timur yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumba Timur.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Sumba Timur 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Sumba Timur dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Waingapu, Desember 2022

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Timur

Ir. Bernhard Bisilisin

https://sumbatimurkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

1.	Geografi dan Iklim	1
2.	Pemerintahan	3
3.	Kependudukan	5
4.	Ketenagakerjaan	7
5.	Pendidikan	9
6.	Kesehatan	11
7.	Perumahan	13
8.	Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	15
9.	Pertanian	17
10.	Pertambangan dan Energi	19
11.	Industri Pengolahan	20
12.	Konstruksi	21
13.	Hotel dan Pariwisata	22
14.	Transportasi dan Komunikasi	23
15.	Harga-Harga	24
16.	Perdagangan	25
17.	Pengeluaran Penduduk	26
18.	Pendapatan Regional	27
19.	Perbandingan Regional	29
	Lampiran Tabel	31

https://sumbatimurkab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Peta Kabupaten Sumba Timur

Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (persen)

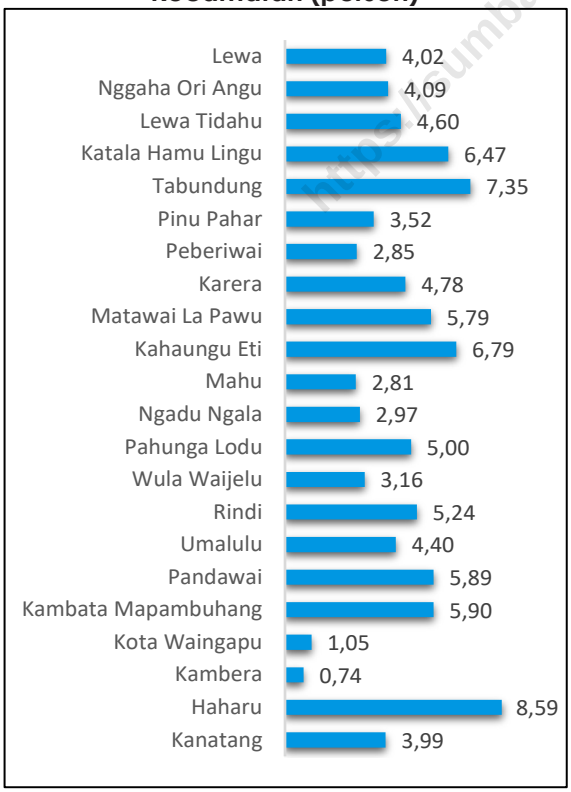

Sumber: Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka 2021

Secara geografis, wilayah Kabupaten Sumba Timur bagian timur berbatasan dengan Laut Sabu, bagian selatan berbatasan dengan Samudra Hindia, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Sumba Tengah, dan bagian utara berbatasan dengan Selat Sumba. Secara astronomis, Kabupaten Sumba Timur terletak di antara 119° 45' - 120° 52' Bujur Timur dan 9° 16' - 10° 20' Lintang Selatan.

Daerah di Sumba Timur secara garis besar berada pada ketinggian antara 3 hingga 907 meter di atas permukaan laut. Sekitar 40 persen luas Sumba Timur merupakan daerah yang berbukit-bukit terjal terutama di daerah bagian Selatan di mana lereng-lereng bukit tersebut merupakan lahan yang cukup subur, sementara daerah bagian Utara berupa dataran yang berbatu dan kurang subur.

Kabupaten Sumba Timur memiliki 22 kecamatan dengan total luas wilayah sebesar 7000,5 km^2. Kecamatan yang memiliki luas daerah terbesar adalah Kecamatan Haharu yaitu seluas 601,5 km^2 atau 8,59 persen dari total luas dan kecamatan yang memiliki luas terkecil adalah Kecamatan Kambera yaitu sebesar 52 km^2 atau 0,74 persen dari total luas Kabupaten Sumba Timur.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

1 GEOGRAFI DAN IKLIM

Rata-rata suhu udara yang tercatat pada Stasiun Meteorologi Sumba Timur pada tahun 2021 adalah berkisar di antara angka 25°C hingga 29°C di mana suhu udara terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 25°C dan suhu udara tertinggi terjadi di Bulan Oktober yaitu sebesar 29°C.

Sementara itu, jika dilihat dari suhu udara minimum, suhu terendah pada tahun 2021 adalah pada bulan Juli yaitu sebesar 18°C. Kemudian jika dilihat dari suhu udara maksimum, suhu tertinggi pada tahun 2021 adalah pada bulan Oktober yaitu sebesar 36°C.

Seperti halnya daerah di Indonesia, Sumba Timur memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Selama tahun 2021, rata-rata curah hujan di Kabupaten Sumba Timur adalah 102,17 mm dengan tingkat curah hujan tertinggi pada bulan Maret di angka 286 mm. Namun, walaupun curah hujan tertinggi terjadi di bulan Maret, jumlah hari hujan terbanyak adalah pada bulan Januari yaitu sebanyak 25 hari. Sebaliknya, tercatat bahwa pada bulan Mei hingga Oktober, Hanya sedikit sekali terjadi hujan di Kabupaten Sumba Timur.

Rata-rata Suhu di Kabupaten Sumba Timur, 2021

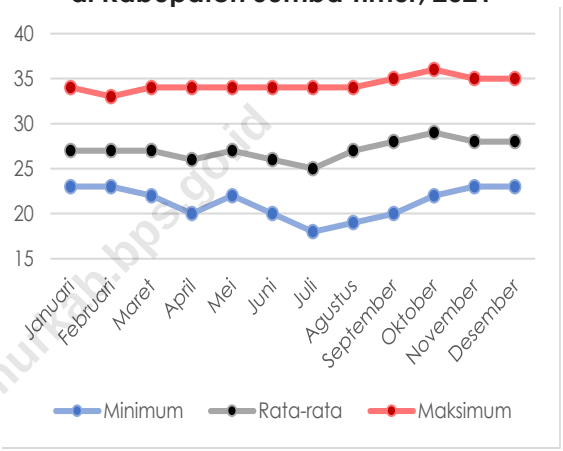

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Rata-rata Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Kabupaten Sumba Timur, 2021

No.	Bulan	Jumlah curah hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (Hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	184	25
2.	Februari	213	23
3.	Maret	286	24
4.	April	207	14
5.	Mei	TTU	4
6.	Juni	7	3
7.	Juli	TTU	1
8.	Agustus	9	1
9.	September	TTU	1
10.	Oktober	8	7
11.	November	130	20
12	Desember	182	18

Sumber: BMKG, Stasiun Meteorologi Umbu Mehang Kunda Sumba Timur

Kabupaten Sumba Timur menjadi Daerah Tingkat II definitif berdasarkan Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 dan Lembaran Negara Nomor 115 Tahun 1958 serta Tambahan Lembaran Negara Nomor 1649. Secara administrasi, sejak tahun 2007 telah terjadi pemekaran sejumlah kecamatan di Sumba Timur menjadi 22 kecamatan, 16 kelurahan dan 140 desa. Kabupaten Sumba Timur dipimpin oleh seorang Bupati dengan ibukota kabupaten adalah Waingapu yang terletak di Kecamatan Kota Waingapu. Bupati dan wakil bupati yang memimpin Kabupaten Sumba Timur periode tahun 2021-2026 adalah Drs. Khristofel Praing, M.Si dan David Melo Wadu, ST.

Dalam menjalankan tugasnya, pemerintah daerah Kabupaten Sumba Timur dibantu oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS). Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian dan PSDMD Kabupaten Sumba Timur, jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2021 adalah sebanyak 4.412 orang, di mana proporsi antara laki-laki dan perempuan cenderung seimbang. Berdasarkan pendidikannya, jumlah PNS di Kabupaten Sumba Timur didominasi oleh PNS dengan pendidikan terakhir S1/S2/S3 yaitu sebanyak 2.063 orang atau sekitar 46,76 persen dari total PNS yang ada. Kemudian disusul oleh PNS dengan pendidikan terakhir SMA/sederajat yaitu sebanyak 1.463 orang atau 33,16 persen.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2021

No.	Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sampai dengan SD	28	-	28
2.	SMP/Sederajat	26	4	30
3.	SMA/Sederajat	840	623	1 463
4.	Diploma I, II	101	139	240
5.	Diploma III	172	1	588
6.	Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	953	1 110	2 063
Jumlah		2 120	2 292	4 412

Sumber: Badan Kepegawaian dan PSDM Kabupaten Sumba Timur

2 PEMERINTAHAN

Dari sisi legislatif, pada tahun 2021, Kabupaten Sumba TImur memiliki 30 orang anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terdiri dari 27 laki-laki dan 3 perempuan. Anggota DPRD terbanyak adalah dari Partai Golkar yaitu 8 orang, disusul dengan partai Nasdem, PKB, dan PDIP yang masing-masing memiliki 4 orang perwakilan, kemudian PAN sebanyak 3 orang, Demokrat dan Hanura masing-masing 2 orang, dan Gerindra, PKPI, Perindo masing-masing 1 orang.

Realisasi Penerimaan Pemerintah Kabupaten Sumba Timur tahun 2021 adalah sebesar 1,13 triliun, turun sebesar 4,2 persen jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 1,18 triliun rupiah. Sementara itu, realisasi pengeluaran pemerintah Kabupaten Sumba Timur tahun 2021 adalah sebesar 1,12 triliun rupiah, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 1,57 triliun rupiah. Apabila dilihat dari penggunaannya, 59,90 persen digunakan untuk belanja tidak langsung di mana 37,05 persen dari belanja tidak langsung digunakan untuk belanja pegawai.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Sumba Timur Menurut Jenis Kelamin, 2021

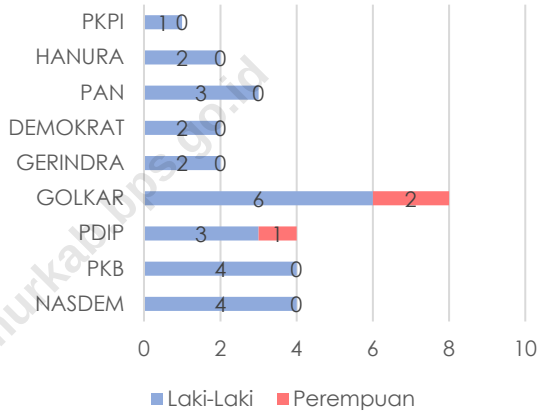

Sumber: KPU Kabupaten Sumba Timur

Realiasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten Sumba Timur, 2021 (ribu rupiah)

Uraian	2021
(1)	(2)
Realisasi Penerimaan	**1 129 473 695**
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	96 030 412
2. Dana Perimbangan	816 135 278
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah	217 308 005
Realisasi Pengeluaran	**1 121 204 186**
1. Belanja Tidak Langsung	671 647 933
2. Belanja Langsung	449 556 253

Catatan: Data APBD

Sumber: Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sumba Timur

https://sumbatimurkab.bps.go.id

KEPENDUDUKAN 3

Piramida Penduduk
Kabupaten Sumba Timur, 2021

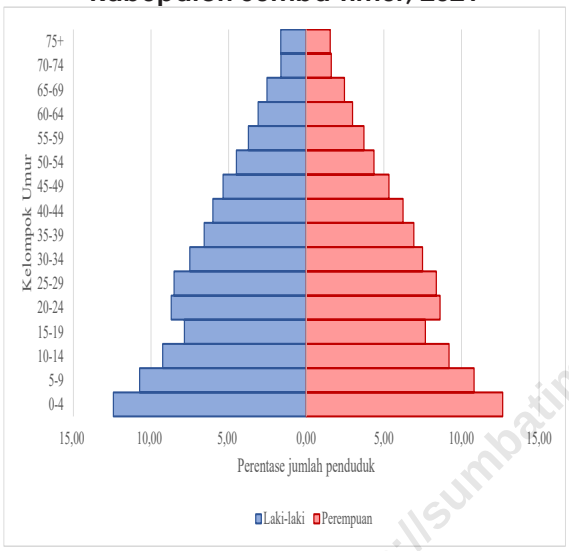

Sumber: BPS, Hasil proyeksi penduduk Interim 2021-2023

Indikator Kependudukan
Kabupaten Sumba Timur Tahun 2020

Uraian	Satuan	2021
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk	jiwa	246 618
Luas Wilayah	km^2	7 000,5
Kepadatan Penduduk	jiwa/ km^2	35
Pertumbuhan peduduk Tahun 2020-2021	persen	0,98
Rasio Jenis Kelamin	persen	106
Rasio Ketergantungan	persen	61,89

Sumber: Kabupaten Sumba Timur dalam Angka 2021

Dari hasil proyeksi penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Sumba Timur tahun 2021 adalah sebanyak 246.618 jiwa yang terdiri dari 51,44 persen laki-laki dan 48,56 persen perempuan.

Kabupaten Sumba Timur memiliki luas 7000,5 km^2 dengan kepadatan penduduk sebesar 35 jiwa/km^2. Hal ini berarti di setiap luas wilayah 1 km^2 terdapat rata-rata 35 orang penduduk yang tinggal di daerah tersebut.

Jumlah penduduk laki-laki di Sumba Timur lebih banyak daripada perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 106, yang berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari perempuan, di mana setiap 100 penduduk perempuan, terdapat 106 penduduk laki-laki.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk di Kabupaten Sumba Timur yang paling banyak terdapat di Kecamatan Kota Waingapu yaitu sebanyak 35.932 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 487 jiwa/km^2, disusul dengan Kecamatan Kambera dengan jumlah penduduk sebanyak 33.708 penduduk dengan kepadatan penduduk sebesar 648 jiwa/km^2. Kecamatan ini merupakan kecamatan terpadat di Kabupaten

https://sumbatimurkab.bps.go.id

3 KEPENDUDUKAN

Sumba Timur. Sebaliknya, kecamatan dengan penduduk terjarang adalah Kecamatan Katala Hamu Lingu dan Kambata Mapambuhang dengan kepadatan penduduk hanya sebesar 9 jiwa/km^2.

Di tahun 2021, penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Kabupaten Sumba Timur cukup dominan hingga mencapai 61,77 persen dari total penduduk. Sementara itu, rasio ketergantungan tahun 2021 adalah sebesar 61,89 yang menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 62 penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65+).

Persentase Penduduk Kabupaten Sumba Timur Menurut Kelompok Umur, 2021

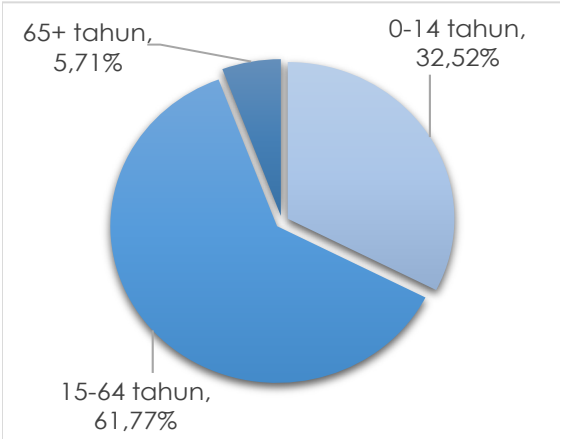

Sumber: BPS, Sensus Penduduk 2020

Jumlah dan Kepadatan Penduduk Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2021

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk jiwa/km^2)
(1)	(2)	(3)
Lewa	15 407	55
Nggaha Ori Angu	9 937	35
Lewa Tidahu	6 899	21
Katala Hamu Lingu	4 079	9
Tabundung	9 129	18
Pinu Pahar	6 901	28
Peberiwai	6 284	31
Karera	7 700	23
Matawai La Pawu	6 124	15
Kahaungu Eti	8 778	18
Mahu	4 139	21
Ngadu Ngala	5 074	24
Pahunga Lodu	13 151	38
Wula Waijelu	7 713	35
Rindi	9 686	26
Umalulu	17 814	58
Pandawai	17 568	43
Kambata Mapambuhang	3 863	9
Kota Waingapu	35 932	487
Kambera	33 708	648
Haharu	6 317	11
Kanatang	10 415	37
Total	**246 618**	**35**

Sumber: BPS, Hasil proyeksi penduduk Interim 2021-2023

https://sumbatimurkab.bps.go.id

KETENAGAKERJAAN 4

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu, 2021

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jumlah
(1)	(2)
I. Angkatan Kerja	135 814
1. Bekerja	131 260
2. Mencari Pekerjaan	4 554
II. Bukan Angkatan Kerja	51 804
1. Sekolah	10 839
2. Mengurus Rumah Tangga	33 866
3. Lainnya	7 099
Jumlah	**187 618**

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Sumba Timur, 2018-2021

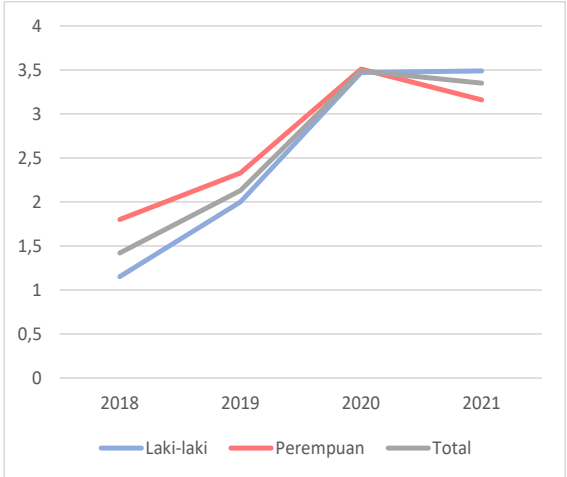

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2021, penduduk usia kerja atau penduduk yang berumur 15 tahun ke atas di Sumba Timur berjumlah 187.618 jiwa. Dari penduduk usia kerja tersebut, sebanyak 72,39 persen penduduk merupakan penduduk angkatan kerja yaitu penduduk yang sedang aktif bekerja atau mencari pekerjaan. Angka ini sering disebut juga sebagai Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Sementara itu, 27,61 persen sisanya merupakan penduduk bukan angkatan kerja, yaitu penduduk usia kerja yang kegiatannya bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lain yang bukan bekerja.

Dalam dua tahun terakhir, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sumba Timur terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019, TPT Sumba Timur adalah 2,13 persen yang kemudian mengalami peningkatan menjadi 3,49 persen dan 3,35 persen di tahun 2020 dan 2021. Ini artinya, dalam dua tahun terakhir, pengangguran di Kabupaten Sumba Timur terus bertambah. Hal ini terjadi kemungkinan akibat adanya pandemi Covid-19 yang melumpuhkan sebagian sektor di Kabupaten Sumba Timur dalam dua tahun terakhir ini.

https://sumbatimur-kab.bps.go.id

4 KETENAGAKERJAAN

Sementara itu, lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 52,35 persen dan disusul oleh sektor perdagangan yang menyerap tenaga kerja sebesar 15,18 persen dan sektor jasa kemasyarakatan sebesar 14,68 persen dari penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja. Hal ini berarti sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan masih sangat mendominasi penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Sumba Timur.

Dilihat dari komposisi status pekerjaan utama, sebanyak 31,27 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja berstatus pekerja keluarga/ tidak dibayar. Hal tersebut dikarenakan mayoritas pekerja berprofesi sebagai petani yang banyak dibantu oleh anggota keluarga lainnya, di mana terdapat 28,55 persen pekerja yang berstatus berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar. Hal ini dapat berarti walaupun terdapat 96,65 persen penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja dari total angkatan kerja, namun ternyata cukup banyak yang berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar yang sifatnya kurang produktif.

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Sumba Timur, 2021

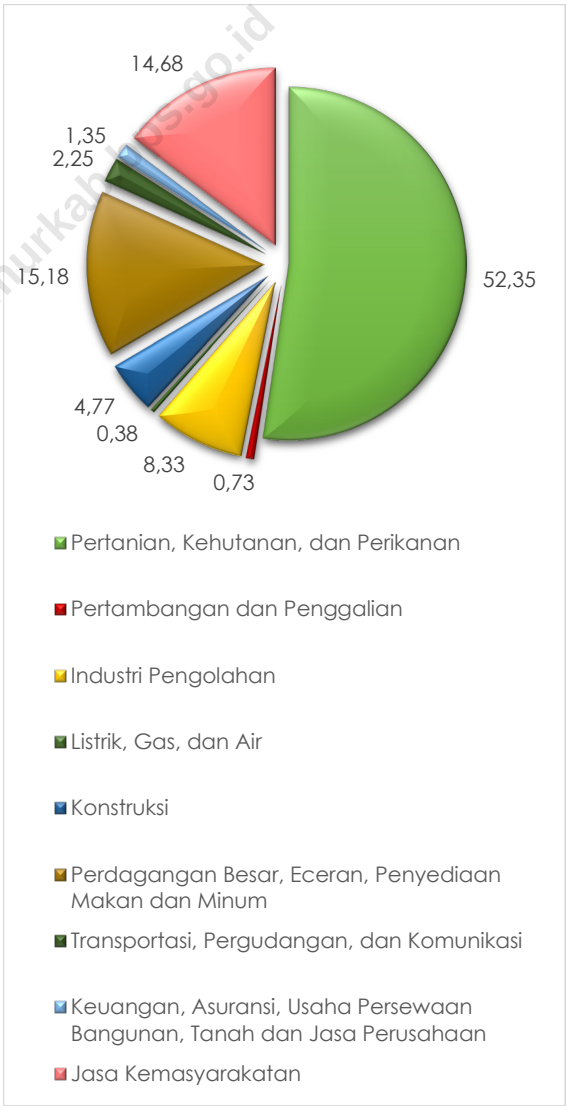

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

PENDIDIKAN 5

Indikator Pendidikan
Kebupaten Sumba Timur, 2021

Uraian	2021
(1)	(2)
Jumlah Sekolah (unit)	
SD/MI/Sederajat	257
SMP/MTs/Sederajat	76
SMA/SMK/MA/Sederajat	33
Jumlah Guru (orang)	
SD/MI/Sederajat	2 526
SMP/MTs/Sederajat	1 013
SMA/SMK/MA/Sederajat	924
Jumlah Murid (orang)	
SD/MI/Sederajat	34 716
SMP/MTs/Sederajat	18 249
SMA/SMK/MA/Sederajat	15 597
Rasio Murid Terhadap Guru	
SD/MI/Sederajat	14
SMP/MTs/Sederajat	18
SMA/SMK/MA/Sederajat	17
Angka Melek Huruf (%)	94,39
Penduduk Menurut Pendidikan terakhir yang Ditamatkan (%)	
Tidak Memiliki Ijazah	24,69
SD/MI/Sederajat	21,98
SMP/MTs/Sederajat	19,52
SMA/SMK/MA/Sederajat	23,61
Diploma I/II	1,40
Diploma III	2,71
Diploma IV/S1/S2/S3	6,09

Sumber: Kabupaten Sumba Timur Dalam Angka Tahun 2021

Pendidikan yang berkualitas untuk semua merupakan salah satu dari 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Selain itu, sesuai Pembukaan UUD 1945 Alinea ke-4 salah satu tujuan berdirinya bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Di Kabupaten Sumba Timur terdapat 366 unit sekolah negeri maupun swasta yang terdiri dari SD/MI/sederajat sebanyak 257 unit, SMP/MTs/sederajat sebanyak 76 unit dan SMA/MA/sederajat sebanyak 33 unit. Sementara itu, jumlah guru secara total di Kabupaten Sumba Timur adalah sebanyak 4.463 orang dan jumlah murid sekolah sebanyak 68.562 orang. Dari rasio murid terhadap guru, pada jenjang pendidikan SD, seorang guru rata-rata mengajar 14 murid. Di jenjang SMP seorang guru rata-rata mengajar 18 murid dan di jenjang SMA rata-rata seorang guru mengajar 17 murid.

Kemampuan baca tulis penduduk Sumba Timur meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 93,87 persen di tahun 2020 menjadi 94,39 persen di tahun 2021. Hal ini sejalan dengan kepemilikan ijazah penduduk usia di atas 15 tahun. Pada tahun 2020, jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak

https://sumbatimurkab.bps.go.id

5 PENDIDIKAN

memiliki ijazah ada sebesar 26,64 persen sedangkan di tahun 2021 telah menurun menjadi 24,69 persen. Hal ini berarti telah meningkatnya penduduk yang dapat mengenyam dan menamatkan pendidikan di berbagai jenjang.

Sementara itu, rata-rata lama sekolah (RLS) di Kabupaten Sumba Timur terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, rata-rata lama sekolah adalah sebesar 7,32 yang artinya rata-rata penduduk Kabupaten Sumba Timur menempuh pendidikan hingga kelas satu SMP/ sederajat.

Angka Partisipasi Murni (APM) pada jenjang SD/sederajat adalah sebesar 95,53 persen yang artinya terdapat 96 dari 100 penduduk usia 7-12 tahun yang sekolah tepat waktu di jenjang SD/sederajat. Selanjutnya, APM SMP/ sederajat adalah sebesar 70,53 persen untuk kelompok usia 13-15 tahun dan APM SMA/sederajat adalah sebesar 52,15 persen untuk kelompok usia 16-18 tahun. Selanjutnya Angka Partisipas Kasar (APK) paling tinggi juga ada di jenjang SD/sederajat yaitu sebesar 108,66 persen yang artinya ada penduduk yang belum cukup umur atau melebihi umur yang telah bersekolah untuk level SD/sederajat.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021 (tahun)

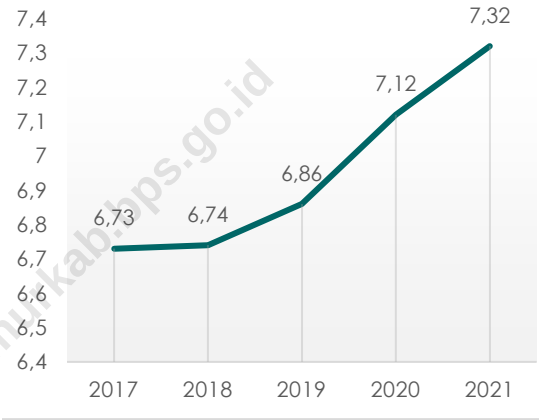

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Kabupaten Sumba Timur, 2021 (persen)

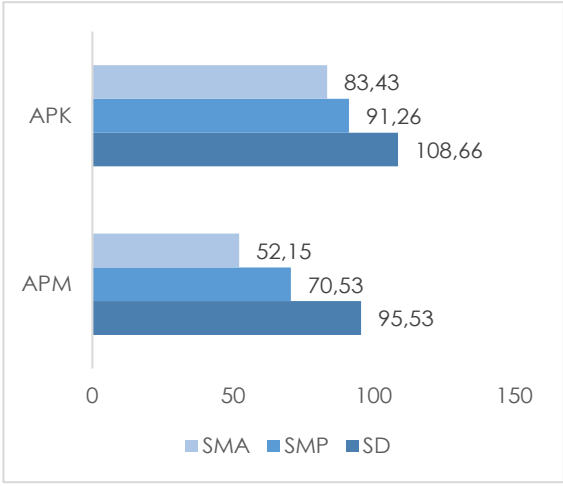

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbtimurkab.bps.go.id

KESEHATAN 6

Statistik Kesehatan
Kabupaten Sumba Timur, 2021

Uraian	2021
(1)	(2)
Jumlah Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit	4
Rumah Bersalin	0
Poliklinik	4
Puskesmas	22
Puskesmas Pembantu	78
Posyandu	570
Apotek	5
Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Merokok	28,02
Rata-rata Konsumsi Batang Rokok per Minggu	61
Angka Kesakitan (persen)	26,47

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Jumlah Tenaga Kesehatan
di Kabupaten Sumba Timur, 2021 (orang)

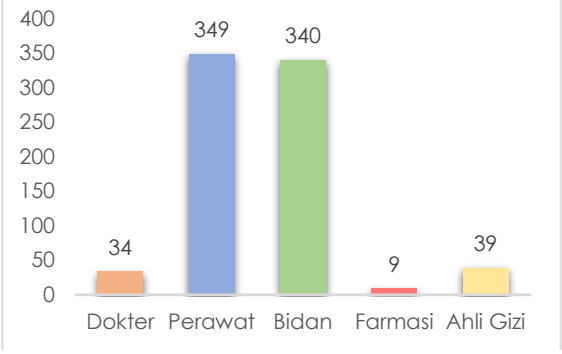

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur

Bidang kesehatan merupakan salah satu hal yang penting untuk diperhatikan dalam pembangunan suatu wilayah sebagaimana dengan tujuan nomor 3 dari SDGs yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Salah satu aspek penting dalam bidang kesehatan yaitu tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai bagi masyarakat.

Di Kabupaten Sumba Timur, terdapat empat rumah sakit yang tiga di antaranya terdapat di wilayah pusat kabupaten, yaitu Kecamatan Kota Waingapu dan Kambera serta satu rumah sakit di Kecamatan Karera. Sementara itu, untuk fasilitas kesehatan yang lebih kecil, yaitu puskesmas, seluruh kecamatan paling tidak memiliki satu puskesmas yang terdapat di pusat kecamatan. Kemudian, untuk lebih menjangkau hingga ke desa-desa, terdapat 78 puskesmas pembantu yang sifatnya menyokong fungsi dari pelayanan puskesmas.

Selain fasilitas kesehatan, tenaga kesehatan juga merupakan bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat. Pada tahun 2021, terdapat 34 dokter, 349 perawat, 340 bidan, 9 ahli farmasi, dan 39 ahli gizi yang tersebar pada setiap fasilitas kesehatan

https://sumbatimurkab.bps.go.id

6 KESEHATAN

yang ada di kecamatan-kecamatan di Kabupaten Sumba Timur.

Angka Harapan Hidup (AHH) dapat mencerminkan derajat kesehatan penduduk di suatu wilayah. AHH Kabupaten Sumba Timur terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga mencapai angka 65,16 tahun pada tahun 2021. Artinya, setiap bayi yang lahir secara rata-rata diharapkan dapat hidup hingga usia 65 tahun.

Indikator lain yang dapat mencerminkan derajat kesehatan yaitu *Morbidity Rate* atau Angka Kesakitan. Angka Kesakitan Kabupaten Sumba Timur adalah 26,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 26,47 persen penduduk Kabupaten Sumba Timur memiliki keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya kegiatan pada periode sebulan terakhir sebelum pencacahan.

Agar terhindar dari penyekit -penyakit yang membahayakan, imunisasi lengkap penting dilakukan pada balita. Imunisasi lengkap adalah pemberian imunisasi DPT sebanyak tiga kali, polio sebanyak empat kali, serta BCG dan campak masing-masing satu kali. Di Kabupaten Sumba Timur, masih ada 82,25 persen balita yang belum mendapatkan imunisasi secara lengkap.

Angka Harapan Hidup
Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021 (tahun)

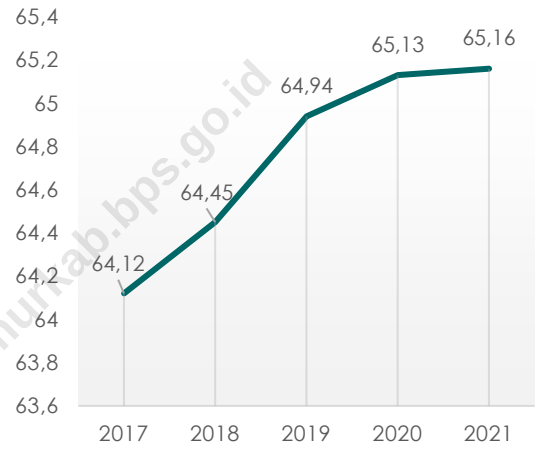

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persentase Balita yang
Memperoleh Imunisasi Lengkap
di Kabupaten Sumba Timur, 2021 (persen)

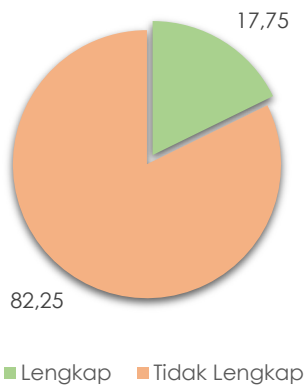

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbtimurkab.bps.go.id

PERUMAHAN 7

Statistik Perumahan
Kabupaten Sumba Timur, 2021

Uraian	2021
(1)	(2)
Status Kepemilikan Bangunan (persen)	
Milik Sendiri	85,60
Bukan Milik Sendiri	14,40
Kepemilikan Fasilitas Tempat Buang Air Besar (persen)	
Sendiri	72,90
Bersama dan Umum	15,76
Tidak ada fasilitas	11,34
Jenis Kloset	
Leher Angsa	79,62
Lainnya	20,38
Tempat Pembuangan Akhir Tinja (persen)	
Tangki Septik/IPAL/SPAL	62,18
Lainnya	37,82

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai Perkapita (m^2) di Kabupaten Sumba Timur, 2021

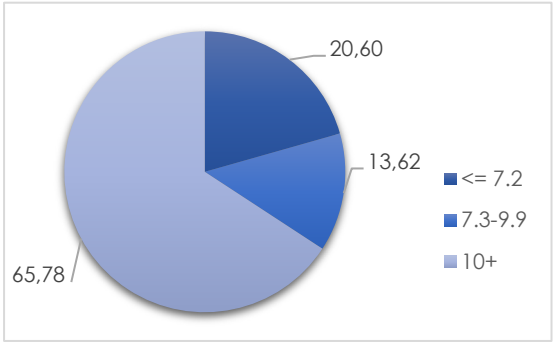

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Perumahan yang layak huni termasuk ke dalam tujuan ke-11 dalam tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Terdapat beberapa indikator dari perumahan yang layak huni yaitu status kepemilikan bangunan, kepemilikan fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset, dan tempat pembuangan akhir tinja, dan sumber air utama.

Pada tahun 2021, terdapat 85,60 persen rumah tangga yang status kepemilikan bangunannya adalah milik sendiri. Kepemilikan rumah ini merupakan sebuah jaminan di masa depan, di mana sebuah keluarga akan tetap tinggal dan tidak berpindah-pindah.

Salah satu indikator perumahan yang layak adalah adanya fasilitas tempat buang air besar, jenis kloset yang digunakan, serta tempat pembuangan akhir tinja. Di Kabupaten Sumba Timur, masih terdapat 27,10 persen rumah tangga yang tidak memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri, yang di antaranya terdapat 11,34 persen tidak memiliki fasilitas buang air besar. Dari jenis kloset yang digunakan, terdapat 20,38 persen rumah tangga yang belum memiliki kloset leher angsa, dan terdapat 37,82 persen rumah tangga yang belum memiliki tempat pembuangan akhir tinja

https://sumbatimurkab.bps.go.id

7 PERUMAHAN

dalam bentuk tangki septik.

Indikator lain untuk menilai kondisi kesejahteraan rakyat melalui rumah sehat adalah luas lantai tempat tinggal per kapita. Menurut *American Public Health Association*, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal adalah 10 m^2. Di Sumba Timur, masih terdapat 34,22 persen rumah tangga yang luas lantai per kapitanya kurang dari 10 m^2.

Sumber air bersih dan penerangan juga menunjukkan tingkat kesejahteraan rumah tangga. Sumber air minum utama yang digunakan masyarakat Sumba Timur adalah sumur terlindung sebesar 30,09 persen, begitu pula sumber air untuk MCK terbesar yang digunakan adalah dari sumur terlindung yaitu sebesar 30,64 persen. Namun demikian, masih cukup banyak masyarakat yang menggunakan air yang tidak layak seperti air yang bersumber dari sumur dan mata air tak terlindung.

Sementara itu, untuk sumber penerangan utama di Kabupaten Sumba Timur, masih ada rumah tangga sebesar 3,14 persen yang belum dialiri oleh listrik dan 25,26 persen rumah tangga yang penerangannya bersumber dari listrik non PLN. Listrik non PLN contohnya adalah menggunakan aki, generator, dan pembangkit listrik tenaga surya.

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Utama Air Minum dan MCK di Kabupaten Sumba Timur, 2021

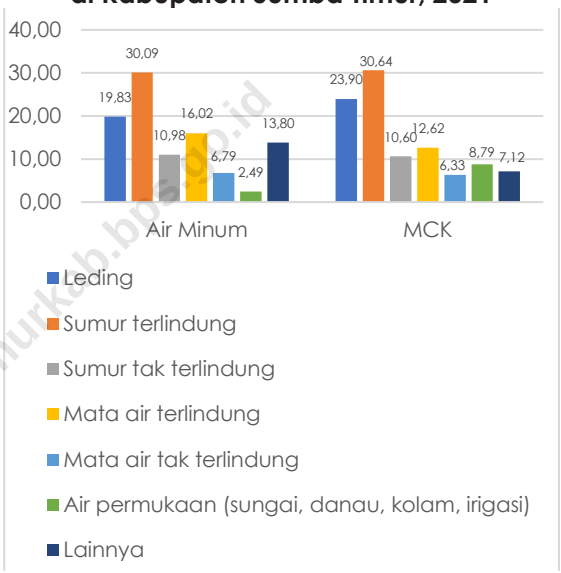

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Sumba Timur, 2021

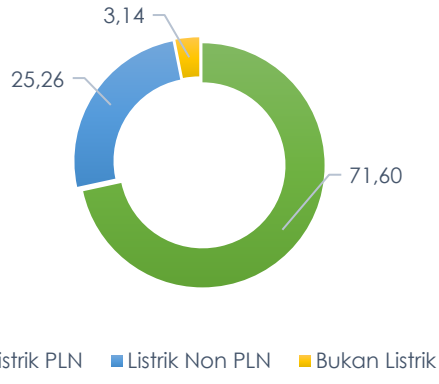

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

8

Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Sumba Timur, 2018-2022

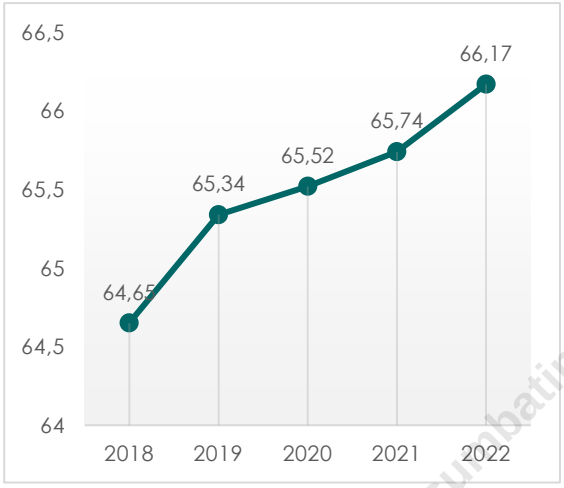

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Komponen Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sumba Timur, 2021-2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Angka Harapan Hidup (tahun)	65,16	65,38
Harapan Lama Sekolah (tahun)	12,83	12,85
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	7,32	7,33
Pengeluaran Riil per Kapita (ribu rupiah)	9 354	9 641
Indeks Pembangunan Manusia	65,74	66,17

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit yang mengukur pembangunan manusia berdasarkan empat indikator, yaitu umur harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita. Angka IPM diperkenalkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP) dan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam pembangunan kualitas hidup masyakarat.

Secara umum, angka IPM Kabupaten Sumba Timur terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, IPM Kabupaten Sumba Timur meningkat sebesar 0,43 poin dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 65,52 menjadi 66,17.

Komponen dalam IPM pada tahun 2021 yaitu angka harapan hidup sebesar 65,38 tahun yang berarti rata-rata harapan usia hidup anak yang lahir pada tahun 2021 adalah sekitar 65 tahun. Kemudian, harapan lama sekolah sebesar 12,85 yang berarti secara rata-rata anak yang memasuki usia sekolah berpeluang bersekolah selama 12,85 tahun. Lalu, rata-rata lama sekolah sebesar 7,33 tahun yang berarti secara rata-rata penduduk Kabupaten Sumba Timur telah menempuh Pendidikan

https://sumbatimurkab.bps.go.id

8 PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

selama 7,33 tahun. Dan terakhir, rata-rata pengeluaran per orang setiap tahun adalah sebesar 9,64 juta rupiah.

Secara umum, jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2018-2022 terus mengalami penurunan dari tahun ke tahun hingga mencapai 28,22 persen di tahun 2022. Garis Kemiskinan di Kabupaten pun mengalami peningkatan dari sebesar 375.859 rupiah di tahun 2021 menjadi sebesar 414.932 rupiah di tahun 2022. Meningkatnya garis kemiskinan dan menurunnya persentase penduduk miskin di tahun 2022 menunjukkan bahwa kesejahteraan di Kabupaten Sumba Timur relatif sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2021.

Sementara itu, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan tahun 2022 juga mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2021. Indeks Kedalaman merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan sedangkan indeks keparahan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Penurunan keduanya mengindikasikan berkurangnya ketimpangan pengeluaran antar penduduk miskin.

Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Sumba Timur, 2018-2022

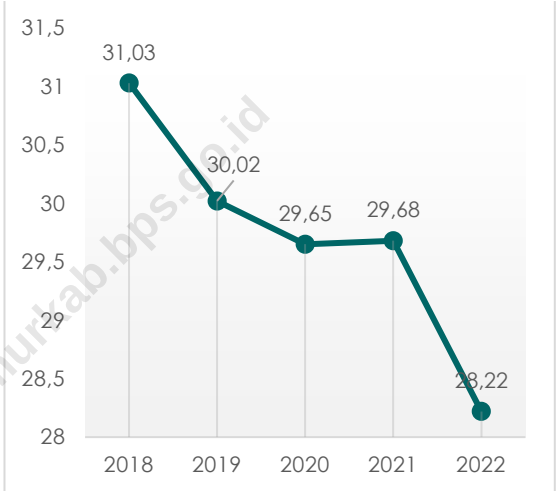

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Indikator Kemiskinan Penduduk Kabupaten Sumba Timur, 2019-2020

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Garis Kemiskinan (Rupiah)	375 859	414 832
Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	78,33	75,28
Persentase Penduduk Miskin	29,68	28,22
Indeks Kedalaman Kemiskinan	7,98	5,54
Indeks Keparahan Kemiskinan	2,94	1,71

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PERTANIAN

9

Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Sumba Timur, 2021

Komoditas	Luas Panen (Ha)*	Produksi (Ton)*
(1)	(2)	(3)
Padi	15 867	54 189
Jagung	12 355	36 030
Kedelai	20	32
Kacang Tanah	1 184	1 112
Kacang Hijau	129	118
Ubi Kayu	1 330	21 336
Ubi Jalar	309	1 875

Catatan: *Angka Sementara
Sumber: BPS, Kerangka Sampel area dan Hasil Olah SIMTP
Ket: Luas panen padi diperoleh dari Pendataan Kerangka Sampel Area
Luas panen tanaman palawija diperoleh dari pendataan SIMTP

Luas Panen Tanaman Sayuran Semusim di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2021 (Ha)

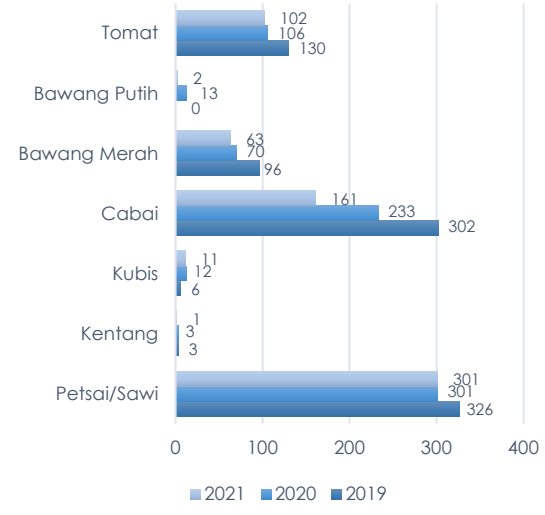

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Ketahanan pangan merupakan salah satu hal vital yang harus diperhatikan dalam proses pembangunan, sebagaimana tercantum pada tujuan ke-2 SDGs, yaitu menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan. Terdapat beberapa komponen yang terdapat di dalam sektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan perikanan.

Pada tahun 2021, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan produksi padi sebanyak 54.189 ton dalam bentuk Gabah Kering Giling (GKG). Angka ini merupakan produksi terbesar ke-4 dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi NTT. Kemudian untuk produksi tanaman palawija, Kabupaten Sumba Timur menghasilkan 36.030 ton jagung dalam bentuk pipilan kering, produksi kedelai sebanyak 32 ton, kacang tanah sebanyak 1.112 ton, kacang hijau sebanyak 118 ton, ubi kayu sebanyak 21.336 ton, dan ubi jalar sebanyak 1.875 ton.

Sementara itu, pada tanaman hortikultura jika dilihat dari luas panennya, di antara komoditas yang menjadi prioritas nasional dan unggulan Kabupaten

https://sumbatimurkab.bps.go.id

9 PERTANIAN

Sumba Timur, petsai/sawi memiliki luasan yang terbesar pada tahun 2021, yaitu 301 Ha walaupun mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020. Luasan panen terbesar kedua adalah cabai sebesar 161 Ha dan diikuti oleh tomat sebesar 102 Ha.

Kabupaten Sumba Timur memiliki populasi ternak yang cukup beragam dengan jumlah populasi terbanyak di tahun 2021 yaitu ayam kampung sebanyak 710.542 ekor dan dikuti oleh babi sebanyak 70.145 ekor serta kambing sebanyak 68.725 ekor dan sapi potong sebanyak 60.025 ekor. Secara umum, jumlah ternak di Sumba Timur pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 baik ternak kecil, ternak besar, maupun unggas.

Menurut data Dinas Kelautan dan Perikanan, produksi ikan di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2021 masih didominasi dari perikanan tangkap dengan produksi mencapai 9.476 ton. Angka ini terus mengalami peningkatan dalam lima tahun terakhir dari tahun 2017 yang sebesar 9.108 ton di tahun 2017, 9.122 ton tahun 2018, 9.202 tahun 2019, dan 9.336 tahun 2020.

Populasi Ternak (Ekor) di Kabupaten Sumba Timur, 2020

Jenis Ternak	2020	2021
(1)	(3)	(4)
Sapi Potong	56 510	60 025
Sapi Perah	8	8
Kerbau	33 659	35 730
Kuda	41 537	44 105
Kambing	70 083	68 725
Domba	1 536	9 380
Babi	179 568	70 145
Ayam Kampung	671 590	710 542
Ayam Pedaging	22 117	23 400
Ayam Petelur	-	-
Itik	3 479	-

Sumber: Dinas Peternakan Kabupaten Sumba Timur

Produksi Perikanan Tangkap (Ton) di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021

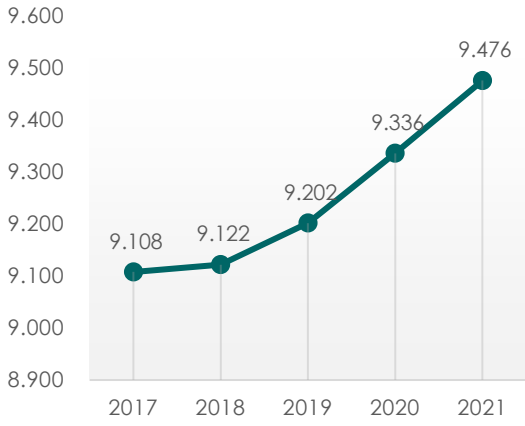

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Sumba Timur

https://sumbatimurkab.bps.go.id

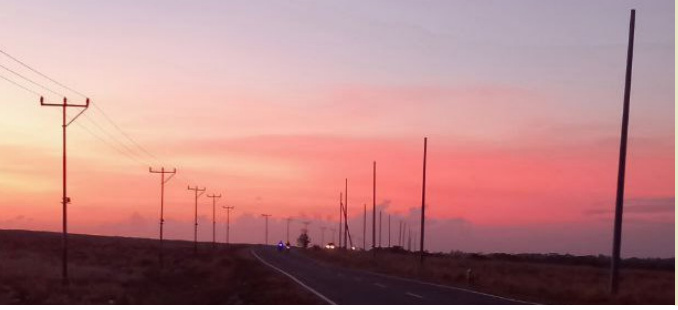

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

10

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Pertambangan dan Penggalian (persen) di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021

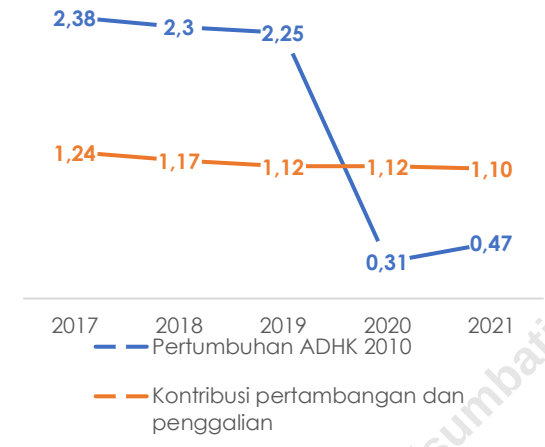

Sumber: Badan Pusat Statistik

Persentase Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur, 2021

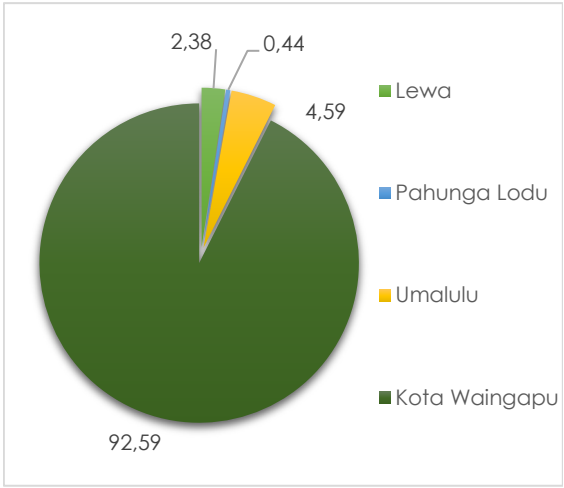

Sumber: PDAM Kabupaten Sumba Timur

Sektor pertambangan dan penggalian di Kabupaten Sumba Timur tidak terlalu memegang peranan penting dalam perekonomian Sumba Timur. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor ini pada perekonomian Sumba Timur hanya berkisar pada angka 1,10 hingga 1,24 persen saja. Sementara itu, pertumbuhan sektor ini mengalami sedikit peingkatan dari 0,31 persen di tahun 2020 menjadi 0,47 persen tahun 2021. Sementara itu, di tiga tahun sebelumnya yaitu di tahun 2017 hingga 2019, pertumbuhan sektor ini konsisten di atas dua persen.

Kemudian, untuk sektor energi, sebagian besar penerangan di Kabupaten Sumba Timur bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan jumlah total pelanggan sebanyak 36,4 ribu pelanggan dengan total listrik terjual sebesar 50,44 juta kWh pada tahun 2021. Namun, menurut data Susenas tahun 2021, masih terdapat 3,14 persen rumah tangga yang masih hidup tanpa menggunakan listrik dan masih 25,26 persen rumah tangga yang menggunakan listrik non PLN. Sementara itu, sumber air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang disalurkan sebanyak 3.110,52 ribu m^3 dengan total nilai 11,20 miliar rupiah dan disalurkan ke enam kecamatan.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

11 INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan yang mengubah bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Selama tahun 2017 hingga 2019, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kategori industri pengolahan mengalami fluktuasi di angka dua hingga enam persen. Namun di tahun 2020, dan 2021 kategori ini mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar 3,87 persen dan 2,69 persen. Hal ini diakibatkan oleh pandemi Covid-19 di tahun 2020 dan masih terus berlanjut di tahun 2021.

Sementara itu, kontribusi industri pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Sumba Timur relatif cukup kecil jika dibandingkan dengan sektor lain yaitu hanya di antara angka 1,35 hingga 1,42 persen dalam lima tahun terakhir.

Menurut data dari Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur, pada tahun 2020 (data terakhir dari Dinas Perdagangan Kabupaten Sumba Timur) jenis industri yang paling banyak di Sumba Timur adalah tenun ikat yaitu sebanyak 1.129 unit.

Pertumbuhan PDRB Kategori Industri Pengolahan di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021

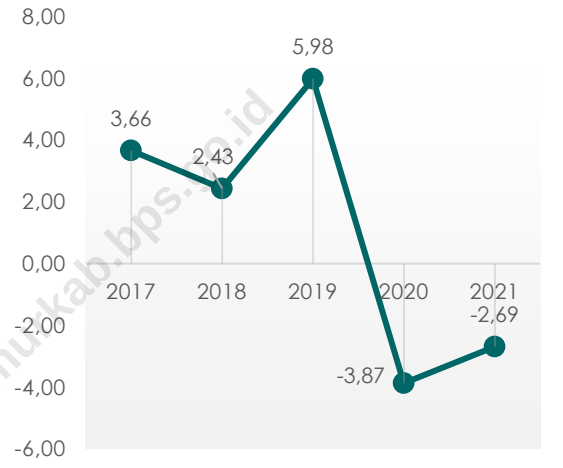

Sumber: Badan Pusat Statistik

Kontribusi Industri Pengolahan terhadap PDRB di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021

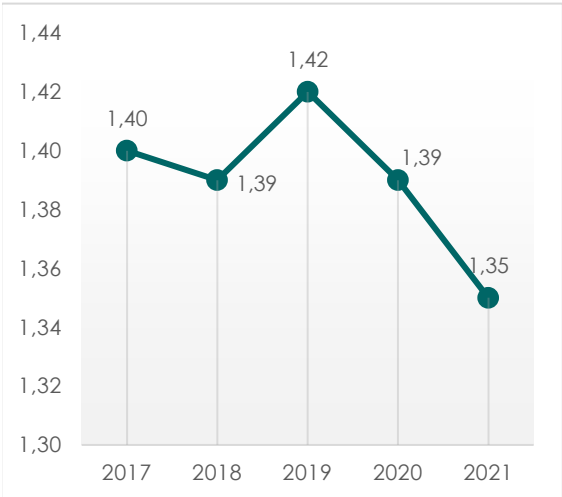

Sumber: Badan Pusat Statistik

https://sumbatimurkab.bps.go.id

KONSTRUKSI 12

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Konstruksi di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021 (persen)

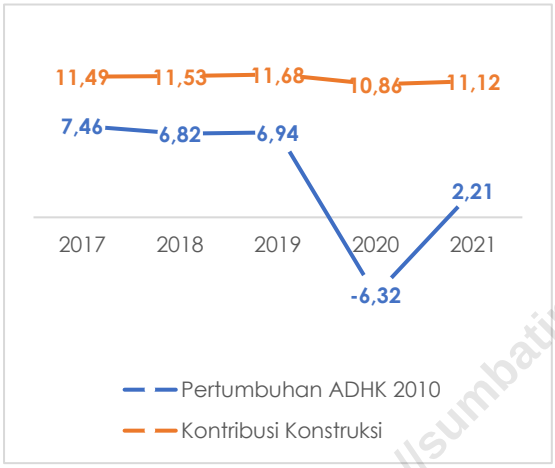

Sumber: Badan Pusat Statistik

Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) di Kabupaten Sumba Timur, 2018-2022

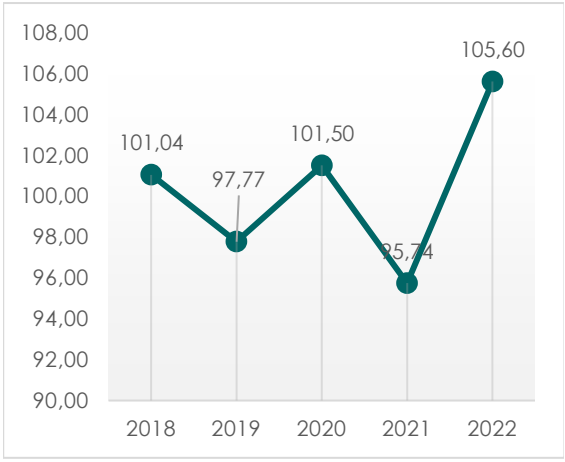

Sumber: Badan Pusat Statistik

Dari total PDRB Kabupaten Sumba Timur, sektor konstruksi menyumbang sebesar 11,12 persen di tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa konstruksi berperan cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Sumba Timur meskipun pada tahun 2020 sektor ini mengalami pertumbuhan negatif hingga sebesar 6,32 persen. Pertumbuhan negatif ini dikarenakan oleh adanya kebijakan pencegahan penyebaran Covid-19 dari pemerintah untuk membatasi keluar masuknya barang-barang impor maupun ekspor sehingga cukup menghambat kegiatan sektor ini. Namun, di tahun 2021, pertumbuhan sektor ini sudah berangsur-angsur membaik.

Menurut data hasil *updating* direktori oleh BPS, pada tahun 2021, terdapat 412 perusahaan konstruksi di Sumba Timur yang terdiri dari 24 perusahaan menengah, 386 perusahaan kecil, dan 2 perusahaan non kualifikasi. Sementara itu, salah satu indikator yang dapat menggambarkan perkembangan harga konstruksi adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2022 adalah sebesar 105,60. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai bahan komoditas konstruksi, upah jasa konstruksi maupun sewa alat berat secara umum lebih tinggi 5,60 persen dibandingkan dengan Kota Makassar.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

13 HOTEL DAN PARIWISATA

Kabupaten Sumba Timur memiliki beberapa destinasi wisata yang cukup diminati beberapa tahun terakhir ini. Beberapa tujuan wisata yang ada di Sumba Timur antara lain Pantai Walakiri, Bukit Wairinding, Air Terjun Tanggedu, Pantai Purukambera, Bukit Persaudaraan, Air Terjun Waimarang, Bukit Tenau, dan lain sebagainya. Hal ini membuat pertumbuhan PDRB kategori penyediaan akomodasi dan makan minum pada tahun 2017 hingga 2021 memiliki pertumbuhan yang meningkat cukup pesat. Meskipun begitu, pada tahun 2020, pariwisata di Sumba Timur cukup lesu akibat adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan sektor ini pun mengalami penurunan laju pertumbuhan yang cukup dalam hingga mencapai 23,87 persen. Namun di tahun 2021 keadaan sektor ini sudah mulai membaik ditandain dengan adanya pertumbuhan sebesar 2,27 persen.

Pada tahun 2021, terdapat 16 hotel/ penginapan dengan jumlah kamar total sebanyak 395 kamar dan 580 tempat tidur yang tersedia di Kabupaten Sumba Timur bagi setiap wisatawan maupun penduduk yang ingin menginap. Sementara itu, jumlah wisatawan pada tahun 2021 yang tercatat adalah sebanyak 18.576 orang wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Pertumbuhan PDRB Kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (persen) di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021

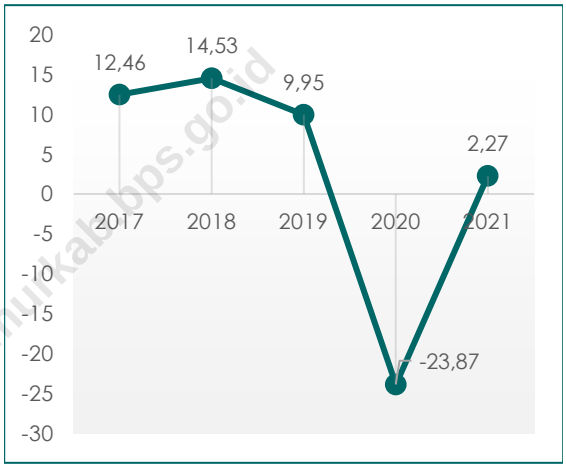

Sumber: Badan Pusat Statistik

Statistik Hotel dan Pariwisata Kabupaten Sumba Timur, 2021

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
Jumlah Wisatawan	
Wisatawan Mancanegara	87
Wisatawan Domestik	18 489
Total Wisatawan	18 576
Sarana Akomodasi	
Jumlah Hotel/Penginapan	16
Jumlah Kamar	395
Jumlah Tempat Tidur	580
Jumlah Rumah Makan/Restoran	48

Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan (VHTL)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

14

Persentase Panjang Jalan Provinsi Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Sumba Timur, 2021

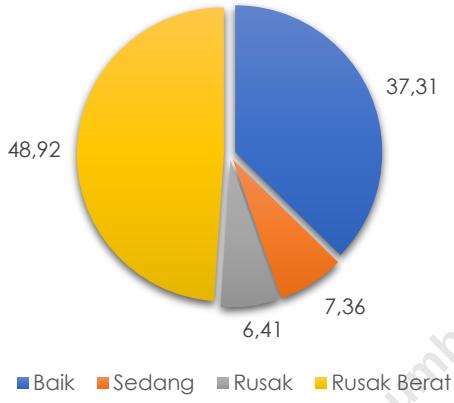

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Sumba Timur

Penduduk di Atas 5 Tahun yang Memiliki Akses Telepon Selular dan Internet di Kabupaten Sumba Timur, 2019-2021

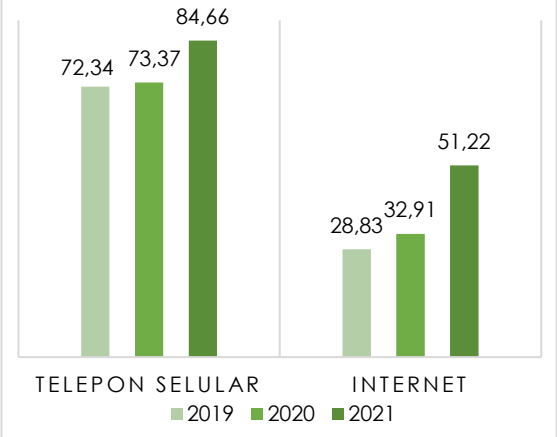

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), 2019-2021

Transportasi memegang peran penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu wilayah. Pendistribusian barang dan jasa pun memerlukan transportasi yang memadai supaya dapat mencapai suatu daerah dengan lancar. Untuk mendukung transportasi darat diperlukan kualitas jalan yang baik. Keadaan jalan provinsi di Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2021 masih memiliki kondisi rusak berat sebesar 134,21 km atau 48,92 persen dan kondisi rusak sebesar 17,60 km atau 6,41 persen. Sementara itu, dilihat dari jenis permukaan jalan, masih ada 46,76 persen jalan yang masih belum beraspal sedangkan 53,24 persen sudah beraspal.

Di sektor komunikasi, data Susenas menunjukkan bahwa dalan tiga tahun terakhir terdapat peningkatan dalam aksesibilitas telepon selular dan internet di Kabupaten Sumba Timur. Pada tahun 2021, 84,66 persen penduduk berumur lima tahun ke atas di Sumba Timur memiliki akses dalam penggunaan telepon selular dan 51,22 persen telah memiliki akses dalam penggunaan internet. Peningkatan ini diharapkan terus berlanjut hingga tahun berikutnya mengingat pentingnya komunikasi dan teknologi dalam era globalisasi ini.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

15 HARGA-HARGA

Inflasi mengindikasikan adanya peningkatan harga barang dan jasa secara umu dalam suatu periode tertentu. Kota Waingapu Kabupaten Sumba TImur merupakan salah satu dari 90 kota di Indonesia yang menjadi objek pengukuran untuk Indeks Harga Konsumen (IHK) dan penghitungan inflasi.

Pada tahun 2021, inflasi teringgi di Kota Waingapu terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 0,96 persen sedangkan pada bulan Juni terjadi deflasi hingga sebesar 0,63 persen. Selain bulan Juni, bulan Maret, Juli, Agustus, Oktober, dan November juga mengalami deflasi masing-masing sebesar 0,47, 0,4, 0,45, 0,04, dan 0,34 persen.

Sementara itu, berdasarkan kelompok pengeluarannya, kelompok pengeluaran yang mengalami inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran penyediaan makanan dan minuman/ restoran yaitu sebesar 6,46 persen dan diikuti oleh kelompok penyediaan transportasi sebesar 3,26 persen. Kemudian jika dilihat dari andil terhadap inflasi Sumba Timur, kelompok makanan, minuman, dan tembakau memegang andil tertinggi yaitu sebesar 0,5548 persen dan diikuti oleh kelompok transportasi sebesar 0,4010 persen.

Laju Inflasi per Bulan di Kota Waingapu, 2021 (persen)

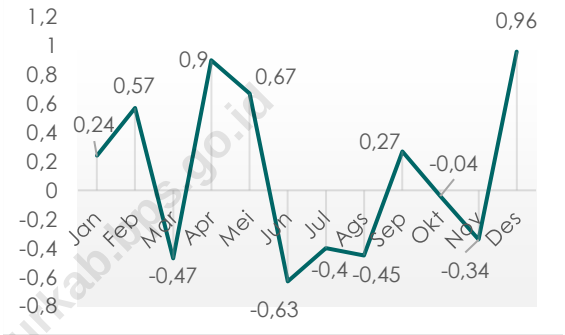

Sumber: Badan Pusat Statistik

Inflasi Kota Waingapu Menurut Kelompok Pengeluaran, 2021

Kelompok Pengeluaran	Inflasi
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,27
Pakaian dan Alas Kaki	-0,36
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	1,24
Perlengakapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	2,56
Kesehatan	1,80
Transportasi	3,26
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	1,95
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	1,48
Pendidikan	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	6,46
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	-5,67
Waingapu	**1,28**
NTT	**0,89**
Nasional	**1,87**

Sumber: Badan Pusat Statistik

https://sumbatimurkab.bps.go.id

16 PERDAGANGAN

Dalam perekonomian Sumba Timur, sektor perdagangan memiliki kontribusi terbesar ketiga setelah sektor pertanian, perikanan, dan kehutanan dan jasa pendidikan. Kontribusi sektor perdagangan pada tahun 2021 adalah sebesar 13,29 persen. Dalam lima tahun terakhir, kontribusi sektor ini stabil di angka 13 persen. Dari tahun 2017 hiungga 2019, sektor ini selalu mengalami pertumbuhan positif dengan angka sekitar tujuh persen. Meskipun begitu, pada tahun 2020, sektor ini mengalami pertumbuhan negatif yang cukup dalam hingga mencapai 5,39 persen. Hal ini diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang mendorong pemerintah untuk mengambil kebijakan dengan membatasi angkutan keluar dan masuk ke Sumba Timur untuk mencegah meluasnya persebaran Covid-19. Hal ini mengakibatkan terhambatnya keluar masuknya barang dagangan yang berdampak pada lesunya sektor ini di kala pandemi. Namun, di tahun 2021, kondisi sektor ini telah berangsur membaik.

Menurut sarana perdagangan yang ada di Sumba Timur, pada tahun 2021 terdapat 45 pasar dan 3.051 toko/ warung kelontong. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan jumlah sarana perdaganan tahun 2020 yaitu hanya 2.722 toko/warung kelontong dan pasar.

Kontribusi dan Pertumbuhan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran;Reparasi Mobil dan Sepeda Motor di Kabupaten Sumba Timur, 2017-2021 (persen)

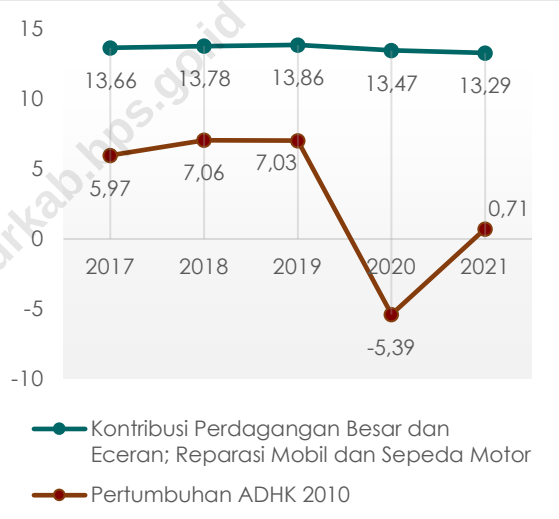

Sumber: Badan Pusat Statistik

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Sumba Timur, 2020-2021 (unit)

Jenis Sarana Perdagangan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Pasar	46	45
Toko/Warung Kelontong	2 676	3 051
Jumlah	**2 722**	**3 096**

Sumber: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

https://sumbatimurkab.bps.go.id

17 PENGELUARAN PENDUDUK

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita di Kabupaten Sumba Timur, 2021

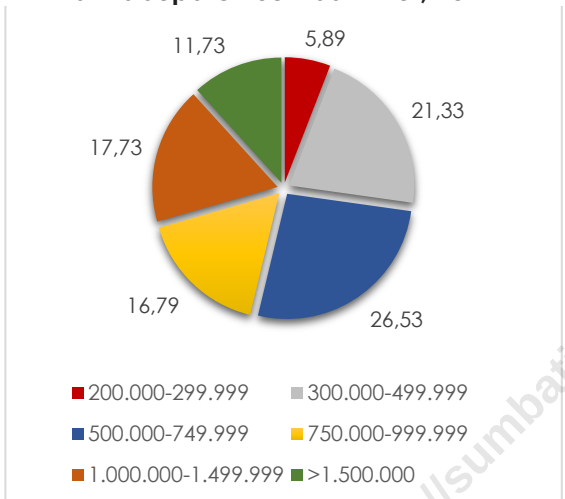

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

Persentase Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita, 2021

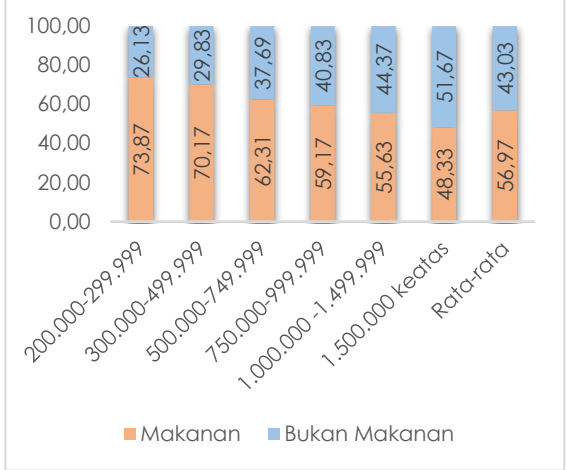

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2020

Salah satu indikator untuk melihat kesejahteraan suatu daerah adalah dengan mengukur pendapatan penduduknya. Namun, data pendapatan yang akurat sulit diperoleh sehingga dilakukan pendekatan dari pengeluaran penduduk. Pada tahun 2021, dari data Susenas didapatkan bahwa persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita tertinggi ada dalam golongan pengeluaran 500.000 sampai 749.999 rupiah yaitu sebesar 26,53 persen dan diikuti oleh golongan pengeluaran 300.000 hingga 499.999 rupiah sebesar 21,33 persen.

Pengeluaran penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh terhadap pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, pengeluaran untuk pengeluaran bukan makanan akan cenderung lebih besar dibandingkan untuk makanan. Hal ini terlihat dari perbandingan pola pengeluaran menurut golongan per kapita. Pada tahun 2021, secara rata-rata, pengeluaran untuk makanan adalah sebesar 56,97 persen sedangkan untuk bukan makanan sebesar 43,03 persen.

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PENDAPATAN REGIONAL

18

Salah satu indikator ekonomi yang mencerminkan perekonomian suatu daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB sebagai ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2021 mencapai 6.405,71 miliar rupiah. Sektor yang berkontribusi besar terhadap PDRB Sumba Timur adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 25,86 persen dan disusul oleh sektor jasa pendidikan dengan kontribusi sebesar 17,07 persen. Hal ini menunjukkan bahwa struktur perekonomian di Sumba Timur masih didominasi oleh sektor primer.

Pada tahun 2021, perekonomian Sumba Timur mengalami pertumbuhan ke arah yang negatif hingga sebesar minus 0,84 persen. Kemunduran pertumbuhan ekonomi ini diakibatkan oleh adanya panedemi Covid-19 yang menghambat kegiatan perekonomian hampir seluruh sektor usaha di Sumba Timur. Namun di tahun 2021, perekonomian di Kabupaten Sumba Timur mulai bangkit kembali pasca pandemi, ditandai oleh pertumbuhan ekonomi sebesar 1,05 persen.

Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2021 (persen)**

Sumber: Badan Pusat Statistik
**Angka sangat sementara

Perkembangan PDRB Kabupaten Sumba Timur, 2020-2021

Uraian	2020*	2021**
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Miliar Rp)	6 257,49	6 405,71
PDRB ADHK (Miliar Rp)	3 967,86	4 009,59
PDRB per Kapita ADHB (Juta Rupiah)	25 602	25 974
PDRB per Kapita ADHK 2010 (Juta Rupiah)	16 234	16 258
Laju Pertumbuhan PDRB (Persen)	-0,84	1,05

Sumber: Badan Pusat Statistik
*Angka sangat sementara
**Angka sangat sementara

https://sumbtimurkab.bps.go.id

19 PERBANDINGAN REGIONAL

Lima Kabupaten/Kota Penyumbang Distribusi Persentase PDRB ADHB Terbesar di Provinsi NTT, 2021 (persen)**

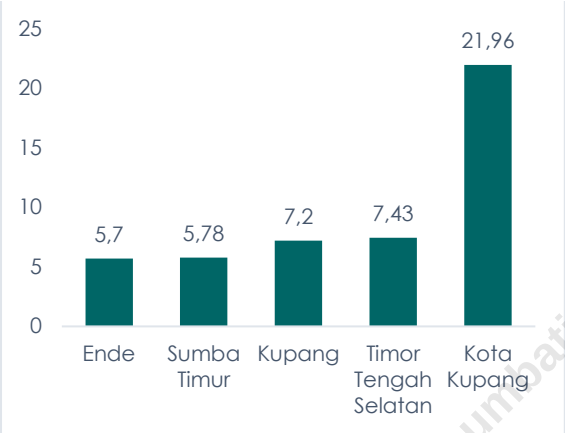

Sumber: Badan Pusat Statistik
**Angka sangat sementara

Lima Kabupaten/Kota dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tertinggi di Provinsi NTT, 2022 (persen)

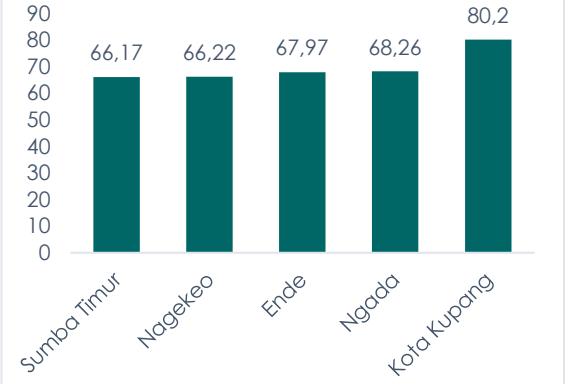

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Adanya ketimpangan antara daerah yang satu dengan yang lainnya dapat diakibatkan oleh adanya perbedaan sumber daya alam, letak geografis, kualitas sumber daya manusia, dan lain sebagainya. perbedaan ini di satu sisi dapat menjadi keunggulan masing-masing daerah namun dapat juga menjadi faktor kesenjangan antar daerah. Untuk itu perlu dilakukan perbandingan regional sebagai bahan untuk pembangunan yang lebih baik.

Dilihat dari sisi PDRB Provinsi NTT, Kabupaten/Kota yang berkontribusi besar dalam perekonomian NTT adalah Kota Kupang dengan kontribusi sebesar 21,96 persen.Angka ini sangat besar jika dibandingkan dengan Kabupaten lain yang hanya berkontribusi kurang dari delapan persen. Dari 22 kabupaten/kota yang ada di NTT, Kabupaten Sumba Timur menempati urutan keempat dengan kontribusi sebesar 5,78 persen.

Indikator untuk melihat kualitas sumber daya manusia salah satunya dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Pada tahun 2021, IPM di kabupaten yang ada di NTT relatif tidak berbeda jauh kecuali untuk Kota Kupang dengan angka IPM yang cukup tinggi yaitu 80,2. Sementara itu,

https://sumbatimurkab.bps.go.id

PERBANDINGAN REGIONAL

19

Kabupaten Sumba Timur memiliki IPM sebesar 66,17 yaitu di peringkat lima dari 22 kabupaten/kota di NTT. Menurut konsep pembangunan manusia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Kabupaten Sumba Timur masih masuk dalam kategori kinerja pembangunan manusia menengah bawah sedangkan Kota Kupang, Ngada, dan Ende termasuk dalam kategori menengah atas.

Meskipun Sumba Timur termasuk dalam lima besar kabupaten/kota penyumbang PDRB terbesar dan lima besar IPM tertinggi di NTT, namun kemiskinan di Sumba Timur masih termasuk ketiga tertinggi di provinsi NTT dengan angka persentase penduduk miskin sebesar 27,47 persen pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan belum maksimalnya penanggulangan penekanan angka kemiskinan di Kabupaten Sumba Timur.

Sejak tahun 2018, Kota Waingapu menjadi salah satu kota inflasi bersama dengan Kota Kupang dan Maumere. Jikan dibandingkan tingkat inflasi tiga kabupaten/kota tersebut serta Provinsi NTT dan nasional, pada tahun 2021, inflasi Waingapu sebesar 1,28 persen, lebih tinggi dari inflasi Maumere serta lebih rendah dari inflasi nasional, provinsi NTT, dan Kota Kupang.

Lima Kabupaten/Kota dengan Persentase Penduduk Miskin Tertinggi di Provinsi NTT, 2022 (persen)

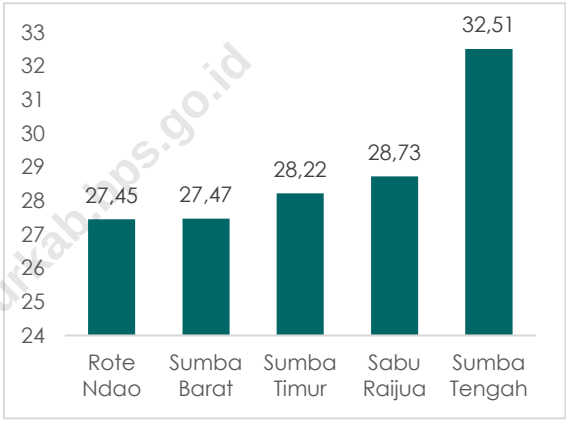

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Perbandingan Inflasi di Kota Kupang, Maumere, Waingapu, Provinsi NTT, dan Nasional, 2021

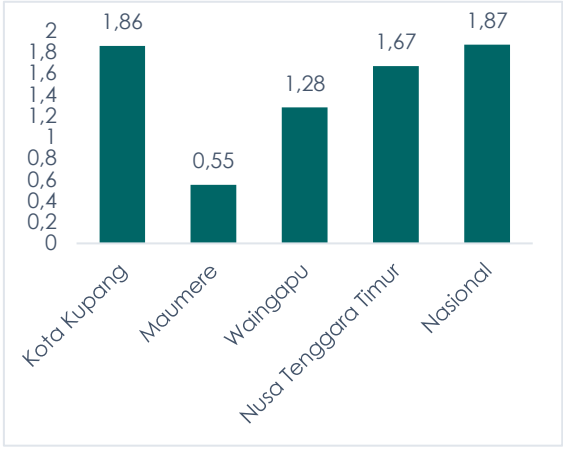

Sumber: Badan Pusat Statistik

https://sumbartimurkab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

LAMPIRAN

https://sumbatimurkab.bps.go.id

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Lampiran 1. Luas Wilayah dan Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Sumba Timur Tahun 2021

Kecamatan	Luas Wilayah (km^2)	Jumlah Desa/ Kelurahan	Ibukota Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Lewa	281,1	8	Pameti Karata
Nggaha Ori Angu	286,4	8	Karipidita
Lewa Tidahu	322,1	6	Laikeri
Katala Hamu Lingu	453,1	5	Kombapari
Tabundung	514,4	10	Malahar
Pinu Pahar	246,6	6	Tawui
Peberiwai	199,7	7	Kananggar
Karera	334,6	7	Nggongi
Matawai La Pawu	405,4	6	Tanarara
Kahaungu Eti	475,1	9	Kamanggih
Mahu	196,6	6	Wairara
Ngadu Ngala	207,9	5	Praiwitu
Pahunga Lodu	349,8	8	Ngalu
Wula Waijelu	221,3	7	Wula
Rindi	366,5	8	Tanaraing
Umalulu	307,9	10	Melolo
Pandawai	412,6	7	Kawangu
Kambata Mapambuhang	412,7	8	Lukuwingir
Kota Waingapu	73,8	7	Waingapu
Kambera	52	8	Pakuinjara
Haharu	601,5	10	Rambangaru
Kanatang	279,4	7	Temu
Total	**7000,5**	**156**	**Waingapu**

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Kabupaten Sumba Timur Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021

No.	Kelompok Umur (tahun)	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0-4	15 756	15 154	30 910
2.	5-9	13 607	12 946	26 553
3.	10-14	11 729	11 011	22 740
4.	15-19	9 956	9 189	19 145
5.	20-24	11 034	10 324	21 358
6.	25-29	10 802	10 032	20 834
7.	30-34	9 516	8 966	18 482
8.	35-39	8 332	8 301	16 633
9.	40-44	7 630	7 470	15 100
10.	45-49	6 798	6 382	13 180
11.	50-54	5 701	5 224	10 925
12.	55-59	4 722	4 454	9 176
13.	60-64	3 928	3 576	7 504
14.	65-69	3 205	2 943	6 148
15.	70-74	2 068	1 932	4 000
16.	75+	2 078	1 852	3 930
Total		**126 862**	**119 756**	**246 618**

https://sumbatimurkab.bps.go.id

Lampiran 3. Perbandingan Indikator Sosial Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2021

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk (jiwa)	PDRB ADHB** (Miliar Rp)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (Persen)	Indeks Pembangunan Manusia	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumba Barat	148 252	2 416,86	1,03	63,83	28,39
Sumba Timur	244 618	6 405,71	1,05	65,74	29,68
Kupang	372 101	7 984,71	2,57	64,41	22,98
Timor Tengah Selatan	457 406	8 243,66	2,41	62,16	26,64
Timor Tengah Utara	262 698	4 222,69	2,31	63,69	22,62
Belu	220 764	4 700,08	1,75	62,77	15,68
Alor	213 994	3 166,93	2,50	61,37	21,09
Lembata	137 631	1 914,03	1,53	64,75	26,21
Flores Timur	281 001	5 381,28	0,55	64,22	11,14
Sikka	324 252	5 310,38	1,98	65,41	13,35
Ende	272 078	6314,75	2,13	67,30	24,13
Ngada	167 396	3 576,50	1,11	67,88	12,58
Manggarai	315 041	4 757,39	0,92	65,01	20,48
Rote Ndao	145 972	3 274,71	2,08	62,60	28,08
Manggarai Barat	259 566	3 611,20	1,29	64,17	17,92
Sumba Tengah	87 630	1 230,40	1,41	61,80	34,27
Sumba Barat Daya	305 689	3 887,10	2,08	62,29	28,18
Nagekeo	162 463	2 346,54	1,95	65,82	12,91
Manggarai Timur	277 914	3 412,91	2,29	61,37	26,50
Sabu Raijua	90 837	1 448,89	1,55	57,03	30,13
Malaka	185 809	2 929,91	1,92	60,42	16,33
Kota Kupang	452 626	24 344,49	1,10	79,74	9,17
Nusa Tenggara Timur	**5 387 738**	**110 885 751,03**	**2,51**	**65,28**	**20,99**

Catatan: **Angka sangat sementara

https://sumbatimurkab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://sumbatimurkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA TIMUR

Jl. L.D. Dapawole No. 1 Waingapu 87111
Telp (0387) 61368, Faks (0387) 61849,
E-mail: bps5302@bps.go.id
Homepage: http://sumbatimurkab.bps.go.id